BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari suatu tempet ketempat lain.transportasi sudah menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia khusunya dalam kehidupan manusia khusunya dalam mempersingkat waktu untuk mencapai suatu tempat (Raudah et al, 2021).

2.1.1 Kondisi Jalan

Berdasarkan data PKL Gunungkidul dalam survey yang sudah dilkukan, terdapat 3 ruas jalan dengan kinerja ruas jalan yang perlu dapat perhatian,dimana yang perlu dibenahi adalah Jalan Brigjen Katamso karena sebagai jalan utama lalu lintas pada Pasar Argosari.

Sumber: Google Earth 2023

Gambar II. 1 Kondisi Jalan Brigjen Katamso (satu arah) Kawasan Pasar Argosari

Di Kabupaten Gunungkidul terdapat ruas jalan yang menggunakan sistem satu arah, yaitu pada daerah yang merupakan *Central Business District)* CBD. Seperti di Jalan Brigjen Katamso dimana menjadi sistem satu arah, pengaturan sirkulasi lalu lintas seperti ini sesuai untuk jaringan jalan

yang mempunyai konfigurasi *grid system,* dimana dua jalan sejajar yang berdekatan dapat dijadikan masing-masing satu arah pergerakan. Dalam hal ini pengaturan arus lalu lintas satu arah dapat dilakukan dengan beberapa kemungkinan pengaturan yaitu arus satu arah sepanjang hari 24 jam, dan bertambahnya tingkat operasional pergerakan lalu lintas, yaitu ditinjau dari aspek waktu tempuh dan kemacetan.

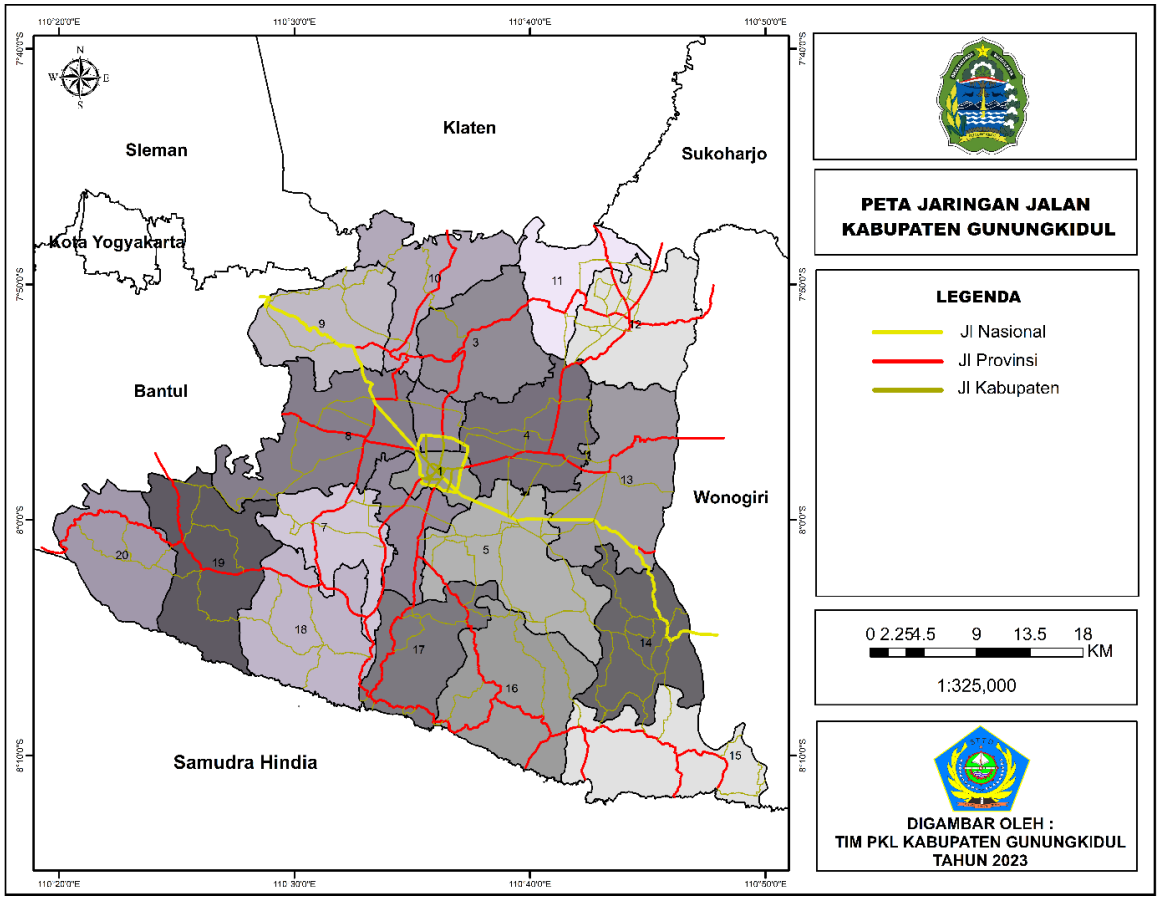

Sumber: Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Gunungkidul 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabuoaten Gunungkidul

2.1.2 Kondisi Wilayah Kajian

Pada Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2011, Pasar Argosari merupakan pusat perekonomian yang terletak di Kecamatan Wonosari. Pasar Argosari terlayani dengan jaringan jalan dengan status Jalan Kabupaten dan dengan fungsi jalan sebagai jalan Arteri. Dengan tata guna lahan disekitar Pasar Argosari meliputi pertokoan, perdagangan, jasa bongkar muat, dan lain sebagainya.

Pasar Argosari merupakan pasar utama atau dengan kata lain merupakan pasar terbesar di Gunungkidul. Pasar yang berada di ibu kota Kabupaten ini masuk kedalam Kemantren Wonosari bersama dua pasar lain yakni Pasar Kepek dan Pasar Karangtengah. Pasar ini berada di zona 1 dimana berada di area *CBD.* Sesuai data yang disampaikan oleh Lurah Pasar Joko Santoso, Jumlah pedagang di pasar yang beroperasi tiap hari ini mencapai 689 orang. Berdasarkan domisili pedagang, kebanyakan pedagang berasal dari Gunungkidul. Jenis dagagangan yang ada mencapai puluhan ragam pengelompokan, diantaranya seperti, aneka konveksi atau pakaian serta aksesoris, makanan dan buah, bunga dan jamu, daging sapi dan ayam, ikan segar, dan gerabah. Lama jam operasional pada Pasar Argosari adalah 14 jam dimana dimulai dari pukul 06.00-20.00 WIB.

Sumber: Google Earth Kawasan Pasar, Tahun 2023

Gambar II. 3 Wilayah Kajian Kawasan Pasar

Kondisi Pasar Argosari diperparah adanya parkir liar di badan jalan *(on street),* bongkar muat yang dilakukan di badan jalan dimana belum

teratur merupakan masalah yang serius yang harus segera ditangani di Pasar Argosari sehingga diperlukan penelitian terkait peningkatan kinerja ruas jalan pada wilayah tersebut. Selain itu fasilitas pejalan kaki yang tidak mendukung/memadai merupakan salah satu permasalahan yang menjadi titik konflik antara pejalan kaki dengan kendaraan yang dapat menyebabkan menurunnya kinerja ruas jalan, dimana diperlukan peningkatan kinerja ruas di kawasan Pasar Argosari dengan tujuan agar dapat tertata dengan baik dengan menciptakan manajemen yang efisien, efektif serta berkeselamatan. Berikut merupakan lokasi Pasar Argosari:

Sumber: Hasil Dokumentasi Pasar Argosari

Gambar II. 4 Kondisi Wilayah Kajian

Karakteristik tata guna lahan di sekitar Pasar Argosari memiliki karakteristik mengikuti jaringan jalan, sehingga menyebabkan tingginya tarikan perjalanan disepanjang jalan, karena di sepanjang jalan ini di padati oleh banyaknya kios dan pusat ekonomi lainnya. Pasar Argosari memiliki potensi sistem perdagangan yang akan berkembang pesat dimana perlunya peningkatan sarana maupun prasarana transportasi yang dapat menunjang tata guna lahan di sekitar agar dapat tertata rapi sehingga tidak menggangu arus lalu lintas di Pasar Argosari.

Kondisi Pasar Argosari cukup padat dikarenakan adanya bongkar muat dengan kendaraan yang melintasi ruas jalan tersebut. Permasalahan yang terjadi disebabkan oleh fasilitas-fasilitas yang tidak mendukung pada ruas jalan area pasar Argosari tersebut, tidak sedikit di pasar tersebut

trotoar digunakan untuk area berjualan. Kondisi seperti ini sering terjadi karena kurangnya pengaturan pengelolaan fasilitas prasarana maupun sarana transportasi sehingga efisiensi jalan menjadi kurang baik.